



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 01 September 2026

Halaman: 2

MALIOBORO MENUJU PEDESTRIAN PENUH

Tahap Awal Penyesuaian Pembatasan Kendaraan Bermotor

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pariwisata (Dispar) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyatakan rencana penerapan pedestrian penuh di kawasan Malioboro Yogyakarta pada November 2026 sebagai salah upaya menarik kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

"Ya tentunya pedestrian di Malioboro itu menjadi salah satu upaya untuk menarik wisatawan ke DIY, sehingga lebih ramai lagi wisatawan di Malioboro," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Eling Priswanto di Yogyakarta, Senin (31/8).

Pemda DIY menargetkan kawasan Malioboro sepenuhnya menjadi area pejalan kaki atau full pedestrian pada November 2026, dengan tahap awal, pembatasan kendaraan bermotor tidak langsung 24 jam penuh, namun 13 jam tiap hari untuk penyesuaian.

Menurutnya, untuk mendukung

penerapan full pedestrian, Pemda DIY terus berkoordinasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, agar dapat memberikan kenyamanan terhadap wisatawan maupun pelaku usaha di kawasan Malioboro. "Tentunya kita akan memberikan kenyamanan-kenyamanan terkait rencana pedestrian per November itu, kami dari Dinas Pariwisata berkolaborasi dengan teman-teman Kota Yogyakarta dan dengan pihak-pihak terkait lainnya," ujarnya.

Dengan demikian harapannya ketika full pedestrian diterapkan di



MERAPI-ANTARA/Hery Sidi

Eling Priswanto

Malioboro tidak mengakibatkan hal-hal atau yang berdampak negatif, misalnya terganggunya kelancaran lalu lintas kendaraan bermotor.

Saat ini, Pemda DIY bersama Pem-

kot Yogyakarta sedang fokus menata 10 jalan penghubung (sirip) agar kendaraan tidak bisa menerobos masuk ke koridor utama Malioboro, kendaraan di jalan sirip tetap dua arah tetapi tidak boleh menembus jalan utama.

"Saat ini kan sudah diterapkan juga uji coba penerapan penataan sirip-sirip di Jalan Malioboro, yang tentunya itu dalam beberapa hari ke depan akan terus dikaji bagaimana dampaknya terhadap kelancaran lalu lintas kenyamanan para wisatawan," katanya.

Pihaknya berharap, rencana full pedestrian di pusat kota Yogyakarta tersebut tidak menimbulkan persoalan yang berdampak pada kunjungan wisatawan. "Dan tentunya hal tersebut semata-mata agar meningkatkan bagaimana pariwisata di DIY lebih meningkat," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005